

<http://health.detik.com/read/2013/10/17/190243/2388712/763/wanita-lebih-rentan-terkena-arthritis-reumatoid-ini-sebabnya>

Wanita Lebih Rentan Terkena Arthritis Reumatoid, Ini Sebabnya

Ajeng Annastasia Kinanti - detikHealth
 Kamis, 17/10/2013 19:02 WIB



Ilustrasi (dok: Thinkstock)

Calling all golfers

www.PricelessSinga...

Legends Academy with Sir Nick Faldo Seats almost sold out. Register Now



Berita Lainnya

Realistis, Kuno! Nla Hadapi Kenyataan Kena Kanker Payudara

Redakan Efek Nyeri pada Arthritis Reumatoid dengan Terapi Musik

Gara-gara Konsumsi Obat Kuat, Prita Ini Kena Gagal Ginjal dan Sakit Jantung

Bukan Cuma Penyakit Orang Tua, Anak-anak Juga Bisa Kena Arthritis Reumatoid

Rumah Tangga Berantakan, Prita Ini Frustrasi dan Tinggal di Lubang Bawah Tanah

Jakarta, Sebagai seorang perempuan, Anda patut menjaga pola hidup sehat dan menjauhi paparan zat kimia berlebihan. Sebab nyatanya perempuan dikatakan lebih rentan untuk terkena arthritis reumatoid dibandingkan dengan laki-laki dan tak bisa dihindari. Apa sebabnya?

"Perempuan lebih banyak yang mengalami arthritis reumatoid. Kenapa? Karena perempuan punya hormon estrogen dan kondisi ini tak bisa dicegah," ujar dr Andry Reza Rahmadi, SpPD, MKes, dokter spesialis penyakit dalam RS Hasan Sadikin Bandung.

Hal tersebut ia sampaikan dalam acara konferensi pers 'Kenali Arthritis Rematoid', yang diselenggarakan di The Energy Building, Jl Jend Sudirman, Jakarta, Kamis (17/10/2013).

Dilanjutkan oleh dr Andry, semakin tinggi usia perempuan tersebut maka semakin banyak jumlahnya yang terkena arthritis reumatoid. Estrogen itu sendiri pada dasarnya memang memberi pengaruh terhadap kondisi autoimun. Sehingga nyatanya pasien beberapa penyakit auto-imun lebih banyak terjadi pada perempuan.

"Misalnya arthritis reumatoid itu sendiri, perbandingannya dengan laki-laki adalah 4:1. Tak hanya itu, pada penyakit lupus juga seperti itu, jumlah perbandingannya adalah 9:1. Jadi ada 9 perempuan yang mengalami, baru ada 1 laki-laki. Jadi jelas estrogen memang ada perannya," terang dr Andry.

Mengapa estrogen sebagai hormon yang terdapat pada perempuan bisa memberi pengaruh terhadap penyakit auto-imun? Menurut dr Andry, estrogen berpotensi untuk menimbulkan sistem imun yang tidak baik, jadi yang harusnya normal menjadi tidak normal. Auto-imun sendiri merupakan kondisi di mana sistem imun salah mengenal dan justru menyerang jaringan tubuh sendiri.

"Imun yang seharusnya melindungi tubuh, dia justru menyerang balik, termasuk ke sendi. Sehingga sendi bereaksi dengan peradangan seperti bengkak, merah, panas, dan nyeri. Banyaknya sel-sel yang kemudian terlibat juga membuat pasien menjadi demam dan sendinya sulit digerakkan," tutur dr Andry.

(ajg/vit)

Info Penyakit	Info Obat
<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Gejala Pengobatan 	